

ABSTRAK

Dewi, Sitya. 2013. **Pengaruh Pemberian Tepung Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Terhadap Kadar LDL Tikus Putih Strain Wistar (*Rattus norvegicus strain Wistar*) Yang Diberi Diet Aterogenik.** Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Arliek Rio Julia MS, (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, M.PH

Dislipidemia merupakan gangguan metabolisme lipoprotein yang salah satunya ditandai oleh peningkatan kadar LDL di dalam darah. Jamur Tiram Putih merupakan suatu bahan makanan yang banyak mengandung zat gizi dan senyawa lain yang dibutuhkan oleh tubuh diantaranya senyawa lovastatin. Senyawa lovastatin merupakan senyawa inhibitor kompetitif HMG-KoA reduktase yang mampu menurunkan kolesterol plasma dengan efek samping kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) terhadap kadar LDL tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) yang diberi diet aterogenik. Penelitian ini menggunakan studi eksperimental dengan desain penelitian Posttest Control Group yang dilakukan pada 30 ekor tikus jantan yang dibagi secara random menjadi 5 kelompok. Kelompok I adalah tikus yang diberi pakan normal (kontrol negatif), kelompok II diberi diet aterogenik (kontrol positif), kelompok III diberi diet aterogenik dan tepung jamur tiram putih 25 mg, kelompok IV diberi diet aterogenik dan tepung jamur tiram putih 50 mg dan kelompok V diberi diet aterogenik dan tepung jamur tiram putih 100 mg selama 8 minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar LDL antara kelima kelompok berbeda secara bermakna (Kruskall Wallis, $p=0.02$). Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian tepung jamur tiram putih dapat menurunkan kadar LDL tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) yang diberi diet aterogenik. Dosis optimal adalah pada kelompok perlakuan IV yaitu dengan dosis 50 mg.

Kata Kunci : tepung jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*), kolesterol LDL, diet aterogenik.



ABSTRACT

Dewi, Sitya. 2013. **The Effect of White Oyster Mushrooms Flour (*Pleurotus ostreatus*) to LDL of Rats (*Rattus norvegicus strain Wistar*) with Aterogenic Diet.** Final Assignment, Faculty Medicine, Brawijaya University Malang. Supervisor : (1) dr. Arliek Rio Julia, MS, (2) Catur Saptaning Wilujeng, S.Gz, M.PH

Dyslipidemia is lipoprotein metabolism disorder which is marked by an increasing of LDL in blood serum. White Oyster Mushroom contains a lot of nutrients and other substances needed by the body such as the compound lovastatin. Lovastatin is a compound competitive inhibitor of HMG-CoA reductase were able to lower plasma cholesterol with little side effects. The aims of this study to find out effect of white oyster mushrooms flour (*Pleurotus ostreatus*) that can decrease LDL level of rats (*Rattus norvegicus strain Wistar*) with atherogenic diet. This study used the control group posttest design in 30 male rats that is divided randomly into 5 groups. First group was given normal diet (negative control), second group was given atherogenic diet (positif control), third group was given atherogenic diet and 25 mg white oyster mushrooms flour, fourth group was given atherogenic diet and 50 mg white oyster mushrooms flour and the fifth group was given atherogenic diet and 100 mg white oyster mushrooms flour for 8 weeks. Result showed LDL level among fifth group is different (Kruskall Wallis, $p=0,02$). The conclusion of this study is white oyster mushrooms flour can decrease LDL level of rats (*Rattus norvegicus strain Wistar*) with atherogenic diet. The optimum dosage of white oyster mushrooms flour is in fourth groups of treatment that was given 50 mg.

Keywords : white oyster mushrooms flour (*Pleurotus ostreatus*), LDL, atherogenic diet

